

Determinan of value the company impact on Employee Stock Option Plan & Free Cash Flow : Coal Mining Market Survey for the Years 2016-2020

Devi Iriandha Widyastuti¹, Ria Dini Apriliasari², Ratna Agustina³, Anna Kridaningsih⁴

Universitas Mayjen Sungkono^{1,3,4}, Universitas Bhayangkara Surabaya²
deviiriandhaw@gmail.com

Abstract

The observed worth of a firm by investors is frequently correlated with stock prices; the higher the stock price, the greater the business value. The percentage of stockholder return on investment represented by firm worth is important. Investors will be overjoyed if they rarely obtain a higher rate of return on their investment. More investors are ready to engage in a company with a higher value. In order to determine how Employee Stock Option Plans and Free Cash Flow Affect a Company's Value, this study will be conducted. The results of this research, which looked at the financial records of each firm using 45 data sets from 2016 to 2020, revealed that the awarding of ESOP and FCF had a significant effect on the company's performance. The ESOP and FCF were created with the goal of aligning the interests of workers (agents) and owners (principals), thereby decreasing conflicts of interest between agents and principals. Because as employee success improves, so does the company's performance. According to the study's findings, ESOP and FCF have a substantial impact on company value.

Keywords: *Employee Stock Option Plan, Free Cash Flow, firm value*

Abstrak

Nilai yang diamati dari suatu perusahaan oleh investor seringkali berkorelasi dengan harga saham; semakin tinggi harga saham, semakin besar nilai bisnisnya. Persentase laba atas investasi pemegang saham yang diwakili oleh nilai perusahaan adalah penting. Investor akan sangat gembira jika mereka jarang mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas investasinya. Semakin banyak investor yang siap untuk terlibat dalam perusahaan dengan nilai yang lebih tinggi. Untuk mengetahui bagaimana Employee Stock Option Plan dan Free Cash Flow Mempengaruhi Nilai Perusahaan, penelitian ini akan dilakukan. Hasil penelitian yang melihat catatan keuangan masing-masing perusahaan dengan menggunakan 45 data set dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengungkapkan bahwa pemberian ESOP dan FCF berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. ESOP dan FCF dibuat dengan tujuan menyelaraskan kepentingan pekerja (agen) dan pemilik (principal), sehingga mengurangi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Karena ketika kesuksesan karyawan meningkat, demikian pula kinerja perusahaan. Menurut temuan penelitian, ESOP dan FCF memiliki dampak yang besar terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Employee Stock Option Plan, Free Cash Flow, nilai perusahaan*

Tanggal Submit : 03 Februari 2023

Tanggal Revisi : 29 Maret 2023

Tanggal Publish : 31 Maret 2023

Sitasi APA :

Iriandha Widyastuti, D. ., Dini Apriliasari, R. ., Agustina, R. ., & Kridaningsih, A. . Determinan of value the company impact on Employee Stock Option Plan & Free Cash Flow : Coal Mining Market Survey for the Years 2016-2020. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 39–49.
<https://doi.org/10.36815/prive.v6i1.2555>

PENDAHULUAN

Bahan bakar fosil yang disebut batu bara dibuat dengan mengkarbonisasi endapan yang mudah terbakar, terutama sedimen organik yang tersisa dari kehidupan tumbuhan sebelumnya. Konstituen utamanya adalah karbon, hidrogen, dan oksigen (Wikipedia, 2016). Di Indonesia, energi dihasilkan dari batu bara. Dengan cadangan sebesar 31,35 miliar ton, Indonesia menghasilkan 120,5 miliar ton batubara (Badan Geologi, 2013).

Perusahaan adalah entitas organisasi yang menciptakan produk untuk memenuhi permintaan masyarakat sambil menghasilkan keuntungan, menurut definisi ekonomi. Sedangkan perusahaan adalah suatu kegiatan usaha yang berkesinambungan, tidak terputus, dan terbuka yang berkembang dengan maksud memperoleh berbagai keuntungan. Tujuan utama memulai bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan, meningkatkan penjualan, dan memaksimalkan nilai saham. Namun agar tetap kompetitif, perusahaan harus terus berkreasi, mendongkrak kinerja, dan menumbuhkan perusahaannya karena ketatnya persaingan bisnis dan pertumbuhan ekonomi (Manik, 2018). Penentu utama kinerja bisnis adalah nilai perusahaan. Oleh karena itu, tujuan utama dari setiap bisnis adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan daripada memaksimalkan keuntungan. Karena mempengaruhi kebahagiaan pemilik bisnis atau pemegang saham, peningkatan nilai perusahaan merupakan indikasi pencapaian yang substansial. (2012) Noer Irawan, menilai bisnis secara keseluruhan adalah kondisi yang dicapai oleh suatu organisasi sebagai bukti kepercayaan publik terhadap organisasi tersebut setelah bertahun-tahun beroperasi sejak organisasi didirikan hingga saat ini.

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai tanda kepercayaan masyarakat terhadapnya selama bertahun-tahun, sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini (Hery 2017: 5). Untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan untuk laporan keuangan dan fasilitas penutupan, serta informasi keuntungan bagi mereka yang menggunakannya, sangat penting. Dampak investor terhadap debitur dan pemangku kepentingan lainnya adalah keputusan komersial. Informasi tentang keuntungan atau kerugian sangat penting. Laba adalah faktor keuangan utama dan dasar pilihan pemegang saham. digunakan untuk menentukan penghasilan kena pajak dan untuk memberikan penghargaan kepada pemimpin (Maiyusti, 2014).

Employee Stock Options Plan adalah skema untuk membayar karyawan yang memungkinkan mereka untuk membeli saham dalam bisnis. Opsi saham karyawan telah muncul, memberi pekerja rasa memiliki dalam bisnis dan memotivasi mereka untuk bekerja lebih baik (Waringin & Dewi, 2018).

Rencana opsi saham Perusahaan diberlakukan sesuai dengan kinerja Perusahaan, kendali karyawan atas seluruh saham perusahaan, dan tugas pekerjaan. Apa yang membuatnya menjadi misteri bagi saya. Salah satu faktor yang sangat menentukan dalam memperoleh kinerja yang prima adalah memiliki karyawan yang dapat memanfaatkan kesempatan untuk memiliki saham dan membantu karyawan lain agar dapat bekerja dengan baik. Karena pengaruh tujuan perusahaan, penghargaan diberikan tergantung pada keberhasilan karyawan. Perusahaan menawarkan manfaat saham karyawan yang luar biasa serta kepemilikan saham karyawan. Kesimpulan penelitian (Maiyusti, 2014) menunjukkan bahwa komponen employee stock option plan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba rugi. Investor karyawan dan pemegang saham yang bukan merupakan bagian dari manajemen perusahaan diberikan hak suara oleh karyawan yang mengikuti program opsi saham.

Perusahaan yang disebut teori sinyal memprediksi tanda dan menggunakan informasi itu untuk membuat investor atau pemegang saham. Menunjukkan kepada investor bahwa prospek masa depan perusahaan merupakan indikator yang jelas dari pergerakan kas di masa depan, adanya arus kas bebas dalam bisnis merupakan sinyal positif. Kinerja tinggi meningkatkan nilai perusahaan dan memungkinkannya menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi melalui penghargaan, harga ekuitas, pendapatan residual, dan investasi masa depan (Wardani dan Siregar, 2013).

Beberapa negara, terutama di kawasan Asia, seperti Jepang, Republik Korea, Hong Kong, dan China, merupakan importir utama batubara Indonesia. Selanjutnya anggota ASEAN Malaysia, Thailand, dan Filipina. Tujuan pengiriman lainnya termasuk negara-negara Eropa seperti Belanda, Jerman, dan Inggris, serta beberapa negara bagian AS. Jepang merupakan pemasok batubara terbesar Indonesia (22,8%).

Studi Mardiyah Anugraini (2020) menunjukkan bahwa ESOP berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Aliran modal yang tidak dibatasi memengaruhi nilai bisnis secara menguntungkan,

klaim Sari dan Wirajaya (2017). Temuan serupa dikemukakan oleh Permata, Nawasiah, dan Indriati (2018) yang menemukan bahwa arus kas yang tidak dibatasi secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu penulis berkeinginan meneliti tentang hubungan klausalitas antara ESOP dan FCF terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Signal

Spence (1973) adalah orang pertama yang mengemukakan signaling theory, yang berpandangan bahwa penulis (pemilik informasi) memberikan signal atau isyarat berupa informasi yang mewakili kebutuhan perusahaan dan bermanfaat bagi penerima (investor). Tanggapan calon investor terhadap perusahaan akan bergantung pada harapan manajemen untuk pengembangan perusahaan di masa depan, klaim Brigham dan Houston (2012).

2. Employee Stock Option Plan,(ESOP)

Karena kondisi dunia saat ini, manajemen bisnis Indonesia tidak tergantung pada efektivitas praktik manajemen terbaik yang ditemukan di negara lain, terutama yang baru-baru ini mengembangkan manajemen bisnisnya. Contoh terbaru adalah kejadian manajemen rutin yang melibatkan perekrutan karyawan di bisnis tempat karyawan tersebut bekerja saat ini. ESOP saat ini digunakan dalam skema tersebut (Yunita, 2018).

Pada perusahaan Industrial Holdings, rencana kepemilikan saham kerja, menurut Bergstein dan Williams (Yunita, 2018), merupakan makna finansial yang unik untuk kesuksesan perusahaan yang berkelanjutan melalui kepemilikan bersama karyawan atas dasar bisnis, rencana untuk mengimplementasikan program secara lebih efektif, menguntungkan, dan memiliki tingkat kelangsungan hidup yang lebih tinggi. tinggi. Pekerja dapat secara tidak sengaja memiliki ekuitas di perusahaan berdasarkan rencana ESOP. Rumusan perhitungan proporsi opsi saham pada penelitian ini merupakan menjadi berikut, (Yunita2018):

$$\text{Proporsi Opsi Saham} = \frac{\text{Jumlah Opsi Saham}}{\text{Keseluruhan Jumlah Saham yang dimiliki perusahaan}}$$

3. Free cash Flow

Setelah bisnis melakukan pengeluaran yang diperlukan dalam aset tetap (aset tetap) dan modal kerja, arus kas bebas, juga dikenal sebagai arus kas bebas, siap dibagikan kepada pemegang saham atau pemilik. Pergerakan uang tunai adalah istilah keuangan. Keberlangsungan bisnis. Dengan kata lain, arus kas bebas adalah mata uang yang melampaui persyaratan untuk pengeluaran yang menguntungkan (Sartono, 2013). Free cash menurut pendapat Brigham dan Daves (2013) adalah arus kas aktual yang dapat didistribusikan kepada kreditur dan pemegang saham setelah investasi pada aset berwujud yang disimpan sebagai modal kerja untuk mendukung aktivitas bisnis, yang dinyatakan sebagai arus. Wang mengklaim adalah mungkin untuk menentukan arus kas operasi perusahaan dengan mengurangi utang keseluruhan dari arus kas operasinya (2010). Sebagai persentase dari total pendapatan, belanja modal dihitung sebagai berikut:

$$\text{Free cash flow} = \frac{\text{Operating Cash Flow} - \text{Taxes} - \text{Interest Expenses} - \text{Deviden}}{\text{Net Sales}}$$

4. Nilai Perusahaan

Indeks Nilai Perusahaan Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh manajemen suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya adalah nilai perusahaan karena dapat menjelaskan keberhasilan perusahaan yang ditunjukkan oleh harga ekuitas perusahaan. gelisah. 2018 (Azhar, Ngatno, & Wijayanto). Menurut pernyataan “Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penilaian nyata masyarakat terhadap kinerja perusahaan, yang dapat dinilai dengan melihat harga saham di

pasar” (Rodiyah & Sulasmiyati, 2018). (2013) (M.Nurhayati). “Nilai perusahaan adalah jumlah yang bersedia dibayar oleh calon pembeli investor ketika perusahaan akan dijual,” klaim Sintyana & Artini (2018).

PBV digunakan dalam penelitian ini sebagai pengganti nilai perusahaan. Harga Nilai Buku adalah satu lagi faktor penting yang harus diperhitungkan saat mengevaluasi kebutuhan perusahaan (PBV). Investor memperhitungkan nilai ini saat memutuskan perusahaan mana yang akan dibeli karena dipengaruhi oleh satu faktor. Ekuitas perusahaan yang bernilai baik biasanya memiliki nilai pasar yang melebihi nilai bukunya. Nilai investor perusahaan sehubungan dengan penggunaan dana yang diinvestasikan semakin besar semakin tinggi rasio PBV. Ukuran pasar keuangan yang disebut rasio harga terhadap nilai buku digunakan untuk mengevaluasi berapa banyak nilai yang diberikan perusahaan yang berkembang pada manajemen dan organisasi. Semakin tinggi potensi nilai bisnis (PBV) suatu perusahaan, semakin pasar mempercayai prospek.

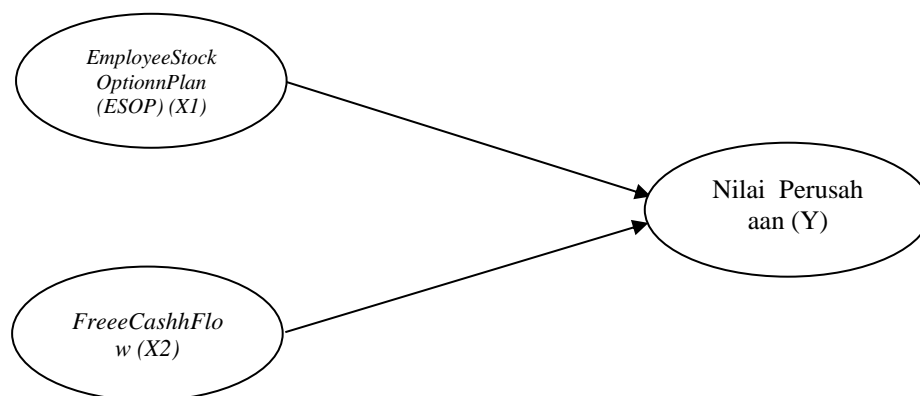
$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

5. Hipotesis penelitian

Hasil penelitian Sunarsih dan Dewi (2018) menunjukkan bahwa ESOP berdampak positif terhadap nilai bisnis. Lebih lanjut Aribawa (2016) menemukan bahwa nilai perusahaan berbeda secara signifikan dengan sebelum penerapan ESOP. Oleh karena itu, berikut hipotesis nya ialah:

H1: ESOP berpengaruh positif meningkatkan nilai perusahaan.

Arus kas bebas menurut Embara, Wiagustini, dan Badjara (2016) memiliki dampak yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Penelitian Tommy (2015) dan Sari (2016) yang menemukan bahwa arus kas bebas memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap nilai bisnis, mendukung hal tersebut. Maka hipotesisnya adalah: H2: Free financial flow berpengaruh positif meningkatkan nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Sumber: Data Olah Penulis, 2023

METODE

1. Jenis dan Sumber Data

Investigasi penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada teori positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif/statistik untuk mengevaluasi hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Sumber sekunder penelitian. Data sekunder berasal dari sumber seperti kertas, bukti, dan catatan sejarah baik publik maupun pribadi (Sugiyono, 2012).

2. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Strategi pemilihan menggunakan purposeful sampling (cara pengambilan sampel ditentukan atau ditentukan dengan kriteria tertentu oleh peneliti). dengan persyaratan yang diperlukan:

1. Perusahaan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menerbitkan laporan keuangan dan tahunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Dari kriteria-kriteria yg sudah ditentukan, sebagai akibat diperoleh sampel sebesar 45 menurut 9 Industri Pertambangan Batubara yg terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2016-2020, berikut sampel yang disajikan secara tabulasi :

Tabel 1.
Daftar Nama Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.
2	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
3	GEMS	PT. Golden Energy Tbk.
4	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.
5	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk.
6	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Buana Raya Tbk.
7	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara SejatiTbk
8	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk.
9	INDY	PT. Indika energy Tbk.

Sumber: Data IDN financial, 2023

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengukur tingkat korelasi antara variabel independen dan dependen, menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan program komputer *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 21.00. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama (Uji F) atau sendiri-sendiri (Uji t) terhadap variabel terikat. Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = kinerja karyawan
a = Konstanta
b₁-b₃ = Koefisien regresi
X₁ = Employee Stock Option Plan
X₂ = arus kas
e = Variabel pengganggu

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Tabel 2.
Statistika Deskriptif

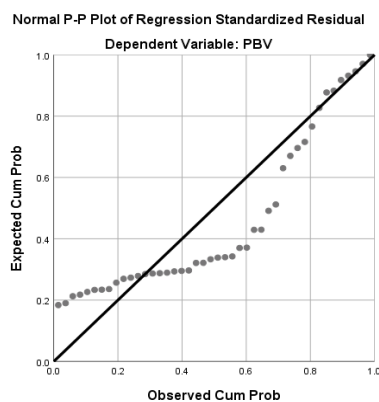
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
PBV	44	53.5	.2	53.7	9.318	1.6620	11.0243	121.535
ESOP	45	1.98	.03	2.01	.6867	.09489	.63653	.405
FCF	45	3.11	.01	3.12	.7560	.11505	.77176	.596
Valid N (listwise)	44							

Sumber : Output SPSS, 2023

PBV dengan nilai minimum sebesar 0,2 pada kode perusahaan TOBA tahun 2016, PBV dengan nilai maksimal 53,7 pada kode perusahaan PTBA tahun 2019, rata-rata PBV perusahaan sebesar 9,316 artinya rata-rata PBV tahun 2016-2020 sebesar 9,316. ESOP dengan nilai minimum sebesar 0,03 pada kode perusahaan BBRM tahun 2016, ESOP dengan nilai maksimal 2,01 pada kode perusahaan MBSS tahun 2020, rata-rata ESOP perusahaan sebesar 0,6867 artinya rata-rata ESOP tahun 2016-2020 sebesar 0,6867. FCF dengan nilai minimum sebesar 0,01 pada kode perusahaan GEMS tahun 2017, FCF dengan nilai maksimal 3,12 pada kode perusahaan BBRM tahun 2016, rata-rata FCF perusahaan sebesar 0,7560 artinya rata-rata FCF tahun 2016-2020 sebesar 0,7560

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



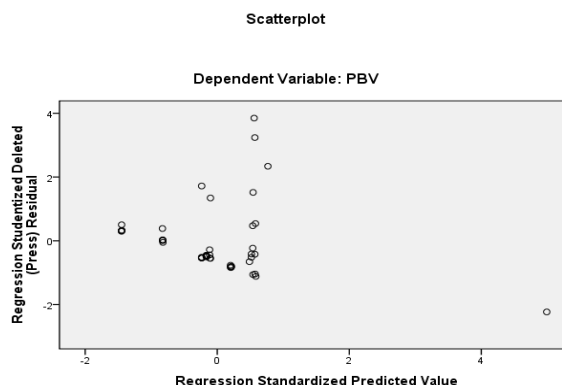
Gambar 2.

Uji Normalitas

Sumber : Output SPSS, 2023

Berdasarkan temuan uji normalitas dengan grafik normal probability plot di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam regresi berdistribusi normal berdasarkan distribusi titik-titik di sekitar garis diagonal dan menyebar mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji Heterodaksikitas



Gambar 3.
Uji Heterodaksikitas

Sumber : Output SPSS, 2023

Sebaran titik-titik pada pola grafik Scatterplot di atas tidak berbentuk dan memanjang di bawah dan di atas angka 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Multikolineritas

Tabel 3.
Uji Multikolineritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Toleranc e	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.908	.891		-1.019	.314	
	ESOP	11.158	3.925	.269	2.843	.007	.433 2.307
	FCF	34.131	4.641	.695	7.354	.000	.433 2.307

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, 2023

Model regresi bebas multikolinearitas adalah 2,307 seperti terlihat pada grafik di atas. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat hubungan antar faktor independen dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.
Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.830	4.36969	1.544

a. Predictors: (Constant), FCF, ESOP
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, 2023

Temuan uji autokorelasi yang dimana diperoleh dari SPSS ditunjukkan pada grafik di atas, dan nilai statistik Durbin Waston (DW) adalah 1,544, menunjukkan tidak adanya autokorelasi karena angka DW antara 1,5 dan 2,5.

5. Analisis linier berganda

Tabel 5.
Uji Analisis linier berganda

Model		Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Toleranc e			VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.908	.891		-1.019	.314			
	ESOP	11.158	3.925	.269	2.843	.007	.433	2.307	
	FCF	34.131	4.641	.695	7.354	.000	.433	2.307	

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, 2023

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan di bawah ini

$$Y = -0,908 + 11,158 X_1 + 34,131 X_2 + e$$

- Konstanta ($\alpha = -0,908$)
Variabel Y (nilai perusahaan) = -0,908 ketika X 1 (Rencana Opsi Saham Karyawan) dan X 2 (Arus Kas Bebas) keduanya "0".
- Koefisien ($\beta_1 = 11,158$)
Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Employee Stock Option Plan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 11,158
- Koefisien ($\beta_2 = 34,131$)
Menurut angka ini, nilai perusahaan akan meningkat sebesar 34.131 untuk setiap kenaikan satu unit variabel Arus Kas Bebas, dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap sama.

6. Uji Parsial T

Berdasarkan hasil dari table analisis regresi diatas, diperoleh hasil uji t secara parsial sebagai berikut :

- Pengaruh ESOP (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
Angka t hitung yang ditemukan adalah $2,843 > = 2,02269$ berdasarkan tabel tersebut di atas. Hasil penting adalah $0,007 < 0,05$. Employee Stock Option Plan (X1) berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan, dilihat dari nilai signifikan dan nilai t hitung (Y).
- Pengaruh arus kas bebas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y)
Angka t hitung yang ditemukan adalah $7,354 > = 2,02269$ berdasarkan tabel tersebut di atas. Angka penting yang dihasilkan adalah $0,000 < +/- 0,05$. Free Cash Flow (X2) berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan nilai signifikan dan nilai t hitung (Y).

7. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6.
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.830	4.36969	1.544

a. Predictors: (Constant), FCF, ESOP

b. Dependent Variable: PBV

Angka koefisien determinan (R^2) adalah 0,837, sesuai dengan grafik di atas. Rencana Opsi Saham Karyawan (X_1) dan Arus Kas Bebas (X_2) memiliki dampak sebesar 83,7% terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa dampaknya sangat kuat. Variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model ini mempengaruhi sisanya sebesar 16,3%.

Pembahasan

1. Pengaruh Employee Stock Option Plan terhadap Nilai perusahaan

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program employee stock option memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai bisnis. Temuan ini mendukung penelitian Ni Made Sunarsih (2018) yang menemukan bahwa program employee stock option meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Penelitian Mardiyah Anugraini (2020) yang menemukan bahwa employee stock option plan memiliki efek menguntungkan yang signifikan terhadap nilai bisnis mendukung hal tersebut. Program kepemilikan saham karyawan dikenal sebagai rencana opsi saham karyawan, dan meskipun menerbitkan saham kepada karyawan adalah tindakan yang tepat, rencana opsi saham karyawan juga dapat menjadi cara yang efisien untuk mencapai pengembangan perusahaan (Dewi, 2018).

Penerapan program opsi saham karyawan di perusahaan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pekerja, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham (Dharmala dan Wilawati, 2019). Adanya program employee stock option diharapkan akan berdampak pada kesuksesan karyawan serta nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan (Dharmala dan Wilawati, 2019). Staf pemegang saham diharapkan bekerja untuk meningkatkan nilai saham. Menurut Hutnaleontina dan Saputra (2016), employee stock option plan dapat membantu masalah keagenan umum karena kemampuan manajer untuk mengoptimalkan kekayaan pemegang saham bergantung pada persentase kepemilikan mereka di perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Rencana bisnis yang kuat dapat mendorong investor untuk menanamkan uang mereka ke perusahaan target. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang menggambarkan hubungan antara satu pemerintah (principal) dengan pemerintah lainnya (agen). Agen juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan tindakan yang meningkatkan kemungkinan keberhasilan dan memperkuat ikatan antar prinsipal (Jensen & Meckling, 2010).

2. Pengaruh Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan

Arus kas bebas adalah surplus arus kas yang diperlukan untuk memelihara aset sekarang dan membiayai pengeluaran masa depan yang dibayangkan (Richardson, 2006:160). Kuantitas mata uang yang tersedia untuk digunakan dalam ekspansi bisnis, memenuhi komitmen utang, atau mengirimkan dividen kepada pemegang saham disebut sebagai " arus kas bebas", dan merupakan ukuran kebebasan finansial perusahaan. Ini menunjukkan bahwa bisnis dengan arus kas bebas ekstra mengungguli pesaing mereka karena mereka dapat memanfaatkan peluang yang mungkin tidak dapat dilakukan oleh bisnis lain. Perusahaan yang tidak menghasilkan arus kas bebas atau menghasilkan arus kas bebas negatif, sebaliknya menunjukkan bahwa sumber pendanaan internal dari kegiatan operasional tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan investasi, sehingga diperlukan tambahan dana eksternal, yang dapat berasal dari penerbitan utang atau saham baru. Dalam

teori arus kas bebas berdasarkan penelitian Wang (2010) disebutkan bahwa pemegang saham dan manajer selalu menginginkan arus kas bebas yang dihasilkan perusahaan meningkat karena hal tersebut akan sejalan dengan peningkatan kesejahteraan dan keuntungan yang akan diperoleh bagi perusahaan. baik pemegang saham maupun pemegang saham. untuk saham kedua pemilik. Kehadiran arus kas bebas dalam organisasi menunjukkan kapasitas organisasi untuk menghasilkan mata uang melalui aktivitasnya. Ini menunjukkan apakah perusahaan akan dapat terus beroperasi di masa depan. Hal ini disebabkan kemungkinan bahwa perusahaan tanpa kemampuan menghasilkan uang dari operasinya mungkin tidak dapat bertahan dalam keadaan yang penuh tantangan. Jika bisnis menghasilkan lebih banyak arus kas bebas, investor akan lebih optimis tentang peluang dan kesuksesannya di masa depan. Administrator dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan meningkatkan jumlah arus kas bebas yang mereka hasilkan.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari rumusan masalah, landasan teori, hipotesis, dan temuan penelitian mengenai dampak Employee Stock Option Plan (ESOP) dan Free Cash Flow terhadap nilai perusahaan tercatat di industri pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020:

1. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rencana opsi saham karyawan (ESOP) memiliki dampak menguntungkan yang terbatas namun besar terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan ESOP cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi daripada perusahaan tanpa ESOP.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa arus kas bebas memiliki dampak positif yang sederhana terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan lebih positif tentang kapasitas perusahaan untuk menghasilkan arus kas bebas, dan ketika arus kas bebas meningkat, nilai bisnis juga meningkat.

2. Saran

Berdasarkan uraian hasil dan saran yang diberikan di atas, kekurangan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Tidak banyak titik data terkini yang tersedia tentang penggunaan ESOP oleh perusahaan Indonesia. 2. Karena jangka waktu penelitian ini hanya 5 tahun, dari tahun 2016 hingga 2020, maka lebih menitikberatkan pada hasil yang instan.

Semua faktor yang mempengaruhi keberhasilan prospektif perusahaan harus diteliti dan dipertimbangkan oleh calon investor. Untuk memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan, mereka harus memperhatikan berbagai faktor lain selain variabel yang telah mereka pelajari. Investor tentunya akan meningkatkan perusahaan yang dapat menawarkan return yang tinggi dan baik, sehingga harus berkonsentrasi pada penerapan ESOP dan nilai perusahaan juga. Potensi pertumbuhan. Calon peneliti juga diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor tambahan yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan perusahaan selain melakukan sampel penelitian pada sektor bisnis industri pertambangan dan studi terbaru untuk memberikan gambaran terkini tentang kondisi perusahaan. perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hartono 2014. Pengaruh Employee Stock Ownership Program Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Bursa Efek Indonesia
- Almadara, H. U. (2017). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2012). Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek . Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriani, L. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kecakapan Manajerial, Dan Rasio Lverage Terhadap Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram, Lombok.
- BAPEPAM. (2002). Studi PENERAPAN ESOPs Emiten atau Perusahaan Publik di Pasar. Tim Studi Penerapan ESOPs. Retrieved from Bapepam.www.idx.co.id

- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (2010, April). Detecting Earning Management. *The Accounting Review*, 70.
- Eisenhardt, K. M. (2010, January). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, A., & Wibowo, A. J. (2014). *Pengaruh Employee Stock Ownership Program Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Haslinda, & M, J. (2016, Juli). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 2.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Isbanah, Y. (2015). *Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BUsa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Surabaya.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2010). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*.
- Kartikasari, A. A., & Astika, I. B. (2015). *Pengaruh Harga Eksekusi Dan Jumlah Opsi Saham Karyawan (Esop) Pada Kinerja Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Kusuma, I. G. (2014). *Pengaruh Konservatisme Terhadap Hubungan Employee Stock Option Plan Dengan Manajemen Laba*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Maiyusti, A. (2014). *Pengaruh Asimetri informasi, kepemilikan Manajerial, dan Employe Stock Ownership Program Terhadap Praktik Manajemen Laba*.
- Manik, I. (2018). *Penerapan Employee Stock Ownership Program (Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan) sebagai Salah Satu Penerapan Good Corporate Governance*. *Jurnal*.
- Mardiyah, A. A. (2011). *Pengaruh Earnings Management Terhadap Kinerja*. *STIE Malangkuçewara Malang*.
- Nathania, D. P. (2017, Maret). *Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Employee Stock Option Program Serta Dampak Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15.
- Putra, I. B. (2009). *Manfaat dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Pengadopsian program opsi Saham pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Jakarta*. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali*.
- Simamora, B. (2009). *Analisis Multivariate*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Singapurwoko, A., & El-wahid, M. S. (2011). *The Impact Of Financial Leverage To Profitability Study Of Non-Financial Companies listed in Indonesia Stock exchange*. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*(32).
- Suaryana, A., & Febriana. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Waringin, I. N., & Dewi, L. K. (2018, Oktober). *Pengaruh Employee Stock Option Plan(ESOP) pada Earnings Management dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi*. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25.
- Widyaningdyah, A. U. (2010, November). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 3.
- Wiyadi, Trisnawati, R., Puspitasari, N., & Sasongko, N. (2016). *Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *The 3rd University Research Colloquium* 2, 96.
- Yunita, N. A. (2018, Maret). *Pengaruh Employee Stock Ownership (ESOP) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *JURNAL VISIONER & STRATEGIS*, 7.